



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN
MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : KEP. 263/MEN/XI /2004

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN
BIDANG BANK PERKREDITAN RAKYAT**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan profesi berbasis kompetensi di Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Bidang Bank Perkreditan Rakyat, perlu penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Bidang Perkreditan Rakyat;
- b. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
3. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I. Nomor KEP. 219/MEN/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I;

4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
5. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 69/MEN/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Memperhatikan : Hasil Konvensi National Task Force Sertifikasi Direktur Bank Perkreditan Rakyat yang diselenggarakan tanggal 29 April 2004 di Surabaya.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
PERTAMA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Bidang Bank Perkreditan Rakyat, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam AMAR PERTAMA berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional sebagaimana dimaksud dalam AMAR PERTAMA ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Nopember 2004



Lampiran : Keputusan Menteri Tenaga Kerja
Transmigrasi Republik Indonesia
Nomor : KEP.263/MEN/XI/2004
Tanggal : 26 Nopember 2004

TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA
SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN
BIDANG BANK PERKREDITAN RAKYAT

DEPARTEMEN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI R.I
JAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Lembaga keuangan terdiri atas lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Menurut penggolongan ekonomi lembaga keuangan di golongan sebagai kegiatan sektor keuangan yang mencakup sub sektor bank dan non bank. Sub sektor bank, menurut UU Perbankan Bank terdiri Bank Umum yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah serta Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu BPR Konvensional dan BPR Syariah (BPRS).

Sub sektor keuangan non bank terdiri atas Asuransi, Dana Pensiun, Pasar Modal, Pasar Uang, Credit Union/Pembiayaan, Pegadaian, Koperasi Simpan Pinjam, Keuangan lainnya yang mungkin akan bertambah sesuai dengan perkembangan.

2. KONVENSI RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI)

Rancangan SKKNI Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Bidang Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dilakukan konvensi pada acara National Task Force Sertifikasi di Surabaya pada tanggal 28 April 2004 sebagai berikut :

Ketua Sidang	:	Suwarno
Notulen	:	Ayahandayani
Wakil Peserta		
1. Ketua Umum DPP Perbarindo	:	Sony Harsono
2. Bank Indonesia		
2.1 DPBPR,	:	S. Maryawati
2.2 DPbBS,	:	Ahmad Soekro T
2.3 Direktorat Hukum,	:	R. Ramdhani
2.4 KBI Surabaya,	:	Jony Swastono
		M. Amin
2.5 KBI Denpasar,	:	Lukman B
3. Konsultan GTZ Profi/Bankakademie	:	Michael Hamp
		Jan Kerer
		Leesa W Shrader
4. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia	:	Sukiswo D
5. Yayasan Pengembangan Perbankan Indonesia	:	Baridjussalam H

3. **FORMAT STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI)**

Format SKKNI mengacu Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 69/MEN/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Kode : Kode unit diisi dan ditetapkan dengan mengacu pada format kodifikasi SKKNI.

Judul : Mendefinisikan tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi.

Deskripsi Unit : Menjelaskan Judul Unit yang mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai standar kompetensi

Elemen Kompetensi : Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen-komponen pendukung unit kompetensi sasaran apa yang harus dicapai .

Kriteria Unjuk Kerja : Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu menilai dan apakah syarat- syarat dari elemen dipenuhi.

Batasan Variabel : Ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari unit dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.

Panduan Penilaian : Membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan mengkhhususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja, yang meliputi :

- Pengetahuan dan keterampilan yang yang dibutuhkan untuk seseorang dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu.
- Ruang lingkup pengujian menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan.
- Aspek penting dari pengujian menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian.

Kompetensi kunci : Keterampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran / fungsi pada suatu pekerjaan.

Kompetensi kunci meliputi:

- Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.
- Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi.
- Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas.
- Bekerja dengan orang lain dan kelompok.
- Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.
- Memecahkan masalah.
- Menggunakan teknologi.

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan yaitu :

Tingkat 1 harus mampu :

- melaksanakan proses yang telah ditentukan.
- menilai mutu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tingkat 2 harus mampu :

- mengelola proses.
- menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.

Tingkat 3 harus mampu :

- menentukan prinsip-prinsip dan proses.
- mengevaluasi dan mengubah bentuk proses.
- menentukan kriteria untuk pengevaluasian proses.

4. KODIFIKASI STANDAR KOMPETENSI

Kodifikasi SKKNI mengacu Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 69/MEN/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Kodifikasi setiap unit kompetensi mengacu pada format kodifikasi SKKNI sebagai berikut :

xxx	xx	00	000	00
-----	----	----	-----	----

SEKTOR SUB-SEKTOR BIDANG/GRUP NOMOR UNIT VERSI

SEKTOR : Diisi dengan singkatan 3 huruf dari nama sektor.

SUB SEKTOR : Diisi dengan singkatan 2 huruf dari sub sektor. Jika tidak ada subsektor, diisi dengan huruf OO.

BIDANG/GRUP : Diisi dengan 2 digit angka yaitu:

00 : Jika tidak ada grup.

01 : Identifikasi Kompetensi Umum yang diperlukan untuk dapat bekerja pada sektor.

02 : Identifikasi Kompetensi Inti yang diperlukan untuk mengerjakan tugas tugas inti pada sektor tertentu.

03 dst : Identifikasi Kompetensi Kekhususan / spesialisasi yang diperlukan untuk mengerjakan tugas tugas spesifik pada sektor tertentu.

NO. URUT UNIT: Diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari 001, 002, 003 dan seterusnya.

VERSI : Diisi dengan nomor urut versi menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02, 03 dan seterusnya.

5. UNIT-UNIT KOMPETENSI SKKNI SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR BANK

BIDANG BANK PERKREDITAN RAKYAT

KODE UNIT	UNIT KOMPETENSI
KEU.BN02.001.01	MELAKSANAKAN BEST PRACTICES DI BIDANG KEUANGAN MIKRO.
KEU.BN02.002.01	MELAKSANAKAN PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN SDM
KEU.BN02.003.01	MENGHITUNG BIAYA DAN MENETAPKAN HARGA.
KEU.BN02.004.01	MENGELOLA RESIKO KREDIT
KEU.BN02.005.01	MENGELOLA AKTIVA DAN PASIVA
KEU.BN02.006.01	MENILAI PASAR DAN MEMASARKAN PRODUK BPR
KEU.BN02.007.01	MENERAPKAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEU.BN02.008.01	MENGIMPLEMENTASIKAN PENGATURAN DAN PENGAWASAN BPR
KEU.BN02.009.01	MENERAPKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
KEU.BN02.010.01	MENYUSUN RENCANA BISNIS

**BAB II STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN
BIDANG BANK PERKREDITAN RAKYAT**

KODE UNIT : KEU.BN02.001.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan *Best Practices* Di Bidang Keuangan Mikro

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan tentang keberhasilan keuangan mikro baik dalam negeri dan luar negeri sebagai pembelajaran dan motivasi BPR dalam rangka memajukan pertumbuhan ekonomi melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menganalisis tujuan dan prinsip <i>best practices</i> keuangan mikro	1.1 Tujuan keuangan mikro telah dipahami dengan benar. 1.2 Karakteristik kegiatan ekonomi mikro dikenali dan dapat diidentifikasi. 1.3 Prinsip-prinsip <i>best practices</i> yang diterapkan termasuk inovasi-inovasi baru di bidang keuangan mikro telah dipahami. 1.4 Perneran keuangan mikro dalam pembangunan ekonomi Indonesia dijelaskan dengan baik
02 Menganalisis struktur dan kinerja lembaga keuangan mikro di Indonesia	2.1 Struktur kelembagaan keuangan mikro di Indonesia telah dipahami. 2.2 Target pasar keuangan mikro ditetapkan dengan tepat. 2.3 Kemampuan mengatasi persaingan berdasarkan kekuatan pasar dapat diukur.
03 Menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan kinerja	3.1 Peluang bisnis ditetapkan berdasarkan analisis data dan informasi kinerja keuangan mikro di Indonesia. 3.2 Strategi peningkatan kinerja lembaga ditetapkan berdasarkan analisis kekuatan dan kelemahan keuangan mikro

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku khusus namun tidak terbatas pada Lembaga Bank Perkreditan Rakyat.
2. *Best Practices* Keuangan Mikro mencakup :
 - 2.1 tujuan dan prinsip-prinsip keuangan mikro
 - 2.2 inovasi-inovasi lembaga keuangan mikro dalam negeri dan luar negeri
 - 2.3 peluang dan tantangan lembaga keuangan mikro di Indonesia

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Ketrampilan Penunjang
Kemampuan kompetensi dalam bidang ini harus dibuktikan dengan pengetahuan meliputi bidang-bidang namun tidak terbatas pada :
 - 1.1 Manajemen operasional lembaga keuangan mikro.
 - 1.2 Struktur lembaga keuangan mikro Indonesia dan Internasional.
 - 1.3 Pemasaran produk lembaga keuangan mikro .
2. Konteks Penilaian
Unit ini dinilai berdasarkan hasil ujian tertulis dengan nilai di atas standar yang ditentukan. Penilaian ini harus didukung pula dengan penilaian terhadap kemampuan dalam memecahkan masalah pengetahuan penunjang
3. Aspek penting penilaian
 - 3.1 Kemampuan menentukan tujuan dan prinsip-prinsip yang dianut BPR yang dikelolanya.
 - 3.2 Kemampuan membaca kondisi persaingan usaha di sekitar wilayah usahanya.
 - 3.3 Kemampuan menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi BPR yang dikelolanya.
 - 3.4 Kemampuan menerapkan inovasi baru dalam meningkatkan kinerja usahanya.
4. Kaitan dengan unit-unit lain
Unit ini merupakan batu pijakan awal bagi unit lain. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan unit-unit yang lain.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI UTAMA DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

- KODE UNIT** : **KEU.BN02.002.01**
- JUDUL UNIT** : **Melaksanakan Prinsip-Prinsip Manajemen Sumber Daya Manusia**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan BPR serta mengatur tenaga kerja dengan menggunakan strategi manajemen sumber daya manusia, untuk melaksanakan tugas-tugas BPR sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menerapkan fungsi-fungsi Manajemen Operasional	1.1 Tujuan dan kegiatan operasional BPR jangka pendek dan jangka panjang direncanakan dan ditetapkan. 1.2 Kegiatan operasional BPR diatur dan ditetapkan ukuran keberhasilannya untuk dilaksanakan sesuai rencana. 1.3 Kegiatan operasional BPR diawasi dan hasilnya dinilai sesuai dengan ketentuan dan ukuran-ukuran yang telah ditetapkan untuk memperbaiki dan mengembangkan usaha BPR. 1.4 Kebutuhan tenaga kerja ditetapkan jumlah dan kualitasnya serta diatur prosedur pemenuhannya sesuai prinsip-prinsip manajemen SDM mencakup peraturan penerimaan, pelatihan dan penempatan, penilaian kinerja/motivasi, pemberian kompensasi serta keputusan hubungan kerja.
02 Menerapkan Keterampilan Manajemen Konseptual	2.1 Tujuan/sasaran BPR termasuk visi dan misi dirumuskan dan ditetapkan dengan jelas. 2.2 Kebijakan SDM, Operasional, Keuangan dan Pemasaran dirumuskan dengan jelas. 2.3 Jadwal penyelesaian tugas disusun dengan cermat dan efektif sesuai dengan teknik manajemen waktu. 2.4 Anggaran ditetapkan dengan benar. 2.5 Kriteria keberhasilan pelaksanaan kebijakan yang telah dirancang ditetapkan. 2.6 Sistem dan prosedur kerja individu maupun kelompok disusun dan ditetapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.7 Penanganan konflik dilakukan dengan strategi penyelesaian yang tepat sesuai teknik manajemen konflik . 2.8 Pengendalian emosi dan komunikasi yang konstruktif dibangun.
03 Menerapkan Manajemen Sumber Daya Manusia secara Strategis	3.1 Analisis SWOT terhadap SDM dilakukan dalam penentuan strategi SDM, termasuk kebutuhan, penempatan dan pengembangan SDM dalam jangka panjang. 3.2 Efektivitas dan efisiensi SDM dalam mendukung pencapaian tujuan. 3.3 Kualifikasi pekerjaan diidentifikasi dan proses perekrutan SDM dirumuskan. 3.4 Uraian kerja (<i>Job Description</i>) disusun secara spesifik dan lengkap. 3.5 Pelatihan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan, dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat. 3.6 Prinsip-prinsip keadilan diterapkan dalam pemberian kompensasi berdasarkan kinerja. 3.7 Syarat-syarat dan kondisi yang memungkinkan pengakhiran hubungan kerja ditetapkan. 3.9 Gaya kepemimpinan diubah sesuai dengan karakteristik BPR.
04 Menerapkan Manajemen Kinerja	4.1 Standar-standar kinerja ditetapkan secara jelas, dapat diamati dan dapat diukur. 4.2 Prestasi kerja dinilai dan dimanfaatkan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja. 4.3 Budaya kerja diubah menjadi lebih baik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Menerapkan kepemimpinan BPR	5.1 Pembinaan dan pengarahan terhadap karyawan dilakukan untuk perubahan yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan. 5.2 Gaya-gaya kepemimpinan BPR dipahami dan diterapkan dalam tugas sehari-hari. 5.3 Sumber daya manusia perusahaan dapat digerakan dengan baik. 5.4 Batas kewenangan dan kekuasaan manajer ditetapkan. 5.5 Budaya kerja yang sehat diciptakan. 5.6 Komunikasi yang baik diciptakan. 5.7 Kondisi kerja dalam menentukan jenis motivasi difahami dan diterapkan. 5.8 Tujuan karyawan dengan tujuan organisasi diselaraskan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku khusus namun tidak terbatas pada lembaga Bank Perkreditan Rakyat
2. Manajemen Umum dan Sumber Daya Manusia mencakup :
 - 2.1 Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia.
 - 2.2 Penempatan dan pengembangan sumber daya manusia.
 - 2.3 Kompensasi termasuk promosi, mutasi dan pengakhiran kerja.
 - 2.4 Peningkatan kinerja.
 - 2.5 Gaya Kepemimpinan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang
 - 1.1 Kemampuan kompetensi dalam bidang ini harus dibuktikan dengan pengetahuan meliputi bidang-bidang namun tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Analisis SWOT.
 - 1.1.2 Kepemimpinan.
 - 1.1.3 Teknik Komunikasi Bisnis.
 - 1.1.4 Perilaku Organisasi.
2. Konteks penilaian
 - 2.1 Unit ini dinilai berdasarkan hasil ujian tertulis dengan nilai di atas standar yang ditentukan. Penilaian ini harus didukung pula dengan penilaian terhadap kemampuan dalam memecahkan masalah pengetahuan penunjang.
3. Aspek penting penilaian
 - 3.1 Kemampuan untuk menetapkan sasaran SDM jangka panjang dan jangka pendek.

- 3.2 Menyusun kebijakan manajemen yang mencakup kebijakan SDM, operasional, dan keuangan dengan didasarkan pada asumsi-asumsi yang tepat sesuai kondisi industri perbankan, perekonomian, dan kemampuan internal bank.
- 3.3 Kemampuan melakukan analisa yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi bank dan alternatif pemecahan masalah.
- 4. Kaitan dengan unit-unit lain
Unit ini menopang kinerja efektif unit lain. Dengan demikian hal ini dapat dilihat sesuai dengan unit-unit yang tepat. Contoh meliputi namun tidak terbatas pada :
 - 4.1 Unit Manajemen Pengendalian Intern
 - 4.2 Unit Perencanaan Bisnis
 - 4.3 Unit Sistem Informasi Manajemen

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.BN02.003.01

JUDUL UNIT : Menghitung Biaya Dan Menetapkan Harga

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan melakukan analisa, mengatur dan menghitung biaya sehingga dapat menetapkan harga secara lebih tepat untuk mencapai profitabilitas yang merupakan tujuan BPR.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menerapkan prinsip-prinsip akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen	1.1 Prinsip akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dipahami dengan baik. 1.2 Sistem keuangan diimplementasikan dengan optimal sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.
02 Menetapkan kebijakan profitabilitas BPR	2.1 Rasio – rasio profitabilitas , yaitu <i>return on assets</i> dan <i>return on equity</i>, yang berasal dari Laporan Keuangan dianalisa dengan baik. 2.2 Faktor penentu profitabilitas BPR diidentifikasi dengan tepat. 2.3 Analisis Biaya dan Perhitungan Biaya Produk dievaluasi dengan cermat. 2.4 Langkah / strategi ditetapkan dengan baik berdasarkan hasil analisis biaya dan perhitungan biaya produk. 2.5 Laporan manajerial disusun dengan baik sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dan keputusan yang akan diambil.
03 Menetapkan kebijakan perhitungan biaya produk	3.1 Definisi biaya dan klasifikasi biaya produk ditetapkan dengan baik sesuai kebijakan profitabilitas BPR. 3.2 Metode perhitungan biaya dalam rangka pengambilan keputusan pilihan produk dipahami dengan baik. 3.3 Metode alokasi biaya ditetapkan dengan tepat. 3.4 Biaya produk simpanan dihitung dengan tepat dan cermat menggunakan <i>transfer price method</i>.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Menetapkan kebijakan pengelolaan biaya	4.1 Analisa rasio – rasio efisiensi biaya, antara lain: rasio total biaya, rasio biaya operasional, rasio biaya keuangan, dan rasio PPAP dilakukan dengan tepat berdasarkan standar industri dan rata – rata industri. 4.2 Ukuran optimalisasi biaya untuk meningkatkan profitabilitas BPR ditetapkan dengan baik.
05 Menetapkan kebijakan harga	5.1 Strategi dan penetapan harga produk BPR dirumuskan dan disusun dengan baik. 5.2 Kebijakan suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai metode penghitungan suku bunga. 5.3 Komposisi dana diklasifikasikan berdasarkan dana yang memerlukan biaya dan yang tidak memerlukan biaya. 5.4 Penetapan harga produk dilakukan dengan tepat berdasarkan <i>base lending rate</i> yang dihitung sesuai perhitungan <i>cost of fund</i>, <i>cost of loanable funds</i>, <i>cost of money</i>, dan alokasi <i>overhead cost</i>. 5.4 Analisa faktor – faktor pasar dan resiko yang dapat mempengaruhi kebijakan penetapan harga dilakukan dengan baik.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku khusus namun tidak terbatas pada lembaga Bank Perkreditan Rakyat
2. Perhitungan biaya mencakup:
 - 2.1 Klasifikasi biaya
 - 2.2 Metode perhitungan biaya
 - 2.3 Rencana profitabilitas BPR
 - 2.4 Produk BPR
 - 2.5 Strategi efisiensi biaya
3. Penetapan harga mencakup namun tidak terbatas pada :
 - 3.1 Tujuan dan strategi manajemen BPR
 - 3.2 Target profitabilitas BPR
 - 3.3 Total aktiva BPR
 - 3.5 Produk kredit
 - 3.6 Kondisi industri dan resiko pasar

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang
Kemampuan kompetensi dalam bidang ini harus dibuktikan dengan pengetahuan meliputi bidang-bidang namun tidak terbatas pada:
 - 1.1 Analisa laporan keuangan
 - 1.2 Metode dan strategi penetapan harga produk
 - 1.3 Analisa SWOT atas industri dan produk sejenis
 - 1.4 Dasar – dasar akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen
2. Konteks penilaian
Unit ini dinilai berdasarkan hasil ujian tertulis dengan nilai di atas standar yang ditentukan. Penilaian ini harus didukung pula dengan penilaian terhadap kemampuan dalam memecahkan masalah pengetahuan penunjang.
3. Aspek penting penilaian
 - 3.1 Kemampuan untuk menganalisa Laporan Keuangan BPR.
 - 3.2 Identifikasi permasalahan yang ada dan menemukan alternatif pemecahan yang tepat dan efektif.
 - 3.3 Menerapkan strategi dan metode yang tepat dalam melakukan perhitungan biaya dan penetapan harga.
4. Kaitan dengan unit-unit lain
Unit ini menopang kinerja efektif unit lain. Dengan demikian hal ini dapat dilihat sesuai dengan unit-unit yang tepat. Contoh meliputi namun tidak terbatas pada :
 - 4.1 Unit Pengendalian Intern (Pengendalian Resiko)
 - 4.2 Unit Sistem Informasi Manajemen
 - 4.3 Unit Rencana Bisnis
 - 4.4 Unit Praktek Terbaik Keuangan Mikro
 - 4.5 Unit Penilaian Pasar dan Pemasaran Produk BPR

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.BN02.004.01

JUDUL UNIT : Mengelola Resiko Kredit

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan melakukan analisa, mengelola dan memperhitungkan resiko kredit yang harus dihadapi oleh BPR untuk mencegah resiko kredit yang mungkin timbul dalam rangka mencapai profitabilitas sebagai tujuan BPR.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menganalisis resiko kredit dan permasalahan utama dalam melakukan manajemen resiko kredit	1.1 Analisa terhadap kemampuan dan kemauan peminjam sebagai faktor utama resiko kredit dilakukan dengan baik. 1.2 Berbagai hal penting yang sangat berperan dalam melakukan manajemen kredit, (yaitu masalah informasi, insentif, pemantauan dan tindakan hukum) dipahami dan dianalisis dengan baik. 1.3 Analisa antara resiko dengan biaya dilakukan.
02 Menetapkan kebijakan prosedur administrasi kredit	2.1 Kebijakan kredit ditetapkan dengan baik sesuai ketentuan hukum yang berlaku mencakup jaminan dan pengikatannya, perjanjian kredit sebagai perjanjian pokok. 2.2 Kriteria peminjam ditetapkan dengan tepat berdasarkan aspek 6C yaitu <i>character, capacity, cash flow, capital, conditions</i>, dan <i>collateral</i>. 2.3 Form pengajuan kredit dirancang dengan efektif. 2.4 Sumber – sumber informasi yang diperoleh mengenai nasabah diidentifikasi dengan cermat. 2.5 Kelayakan calon nasabah untuk mendapatkan kredit dianalisa dan dinilai dengan tepat. 2.6 Berbagai permasalahan kredit dianalisa dengan baik dan dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.7 Analisa permasalahan kredit mencakup penyusunan berkas, penyimpanan arsip, pengamanan fisik arsip, dan kemudahan akses. 2.8 Dasar pemantauan kredit ditetapkan dengan baik dan dilakukan tindak lanjut secara tepat dan efektif. 2.9 <i>Rasio non performing loan</i> dan penggolongan kredit dianalisa dengan cermat. 2.10 Pemantauan kredit dilakukan secara efektif dan berkelanjutan untuk mencegah resiko.
03 Menetapkan peran Komite Kredit dalam pemberian kredit	3.1 Hal-hal yang penting untuk dibahas pada saat Komite Kredit diidentifikasi dengan baik. 3.2 Peran Komite Kredit diberdayakan dengan efektif sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh BI terutama dalam hal ketentuan BMPK.
04 Menerapkan manajemen yang baik dalam mengatasi kredit bermasalah sesuai prinsip kehati-hatian (<i>prudential banking</i>)	4.1 Kredit bermasalah dan faktor penyebabnya diidentifikasi baik dari sisi intern maupun ekstern. 4.2 Tindak lanjut terhadap kredit bermasalah dilakukan secara cepat dan tepat dengan melalui beberapa tahapan, yaitu: penilaian kualitas, penetapan prioritas, analisa faktor utama, dan penetapan model penyelesaian kredit bermasalah (melalui penjadualan maupun pembiayaan ulang, <i>reconditioning</i>, atau <i>restructuring</i>) 4.3 Kemungkinan terjadinya awal kredit bermasalah diidentifikasi dengan tepat. 4.4 Prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku umum sebagai alasan pembentukan PPAP dipahami dan diterapkan dengan baik. 4.5 Kolektibilitas kredit yang diberikan digolongkan sesuai dengan persyaratan PPAP. 4.6 Kredit macet dihapusbukukan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
05 Menerapkan manajemen yang baik dalam portofolio kredit	5.1 Komposisi portofolio kredit ditetapkan dengan baik untuk mengurangi resiko yang mungkin dihadapi BPR. 5.2 Dampak resiko terhadap portofolio kredit dianalisa dengan cermat. 5.3 Resiko yang harus dihadapi diprediksi untuk menentukan tindakan pencegahan yang tepat. 5.4 Rangkaian kebijakan manajemen portofolio kredit ditetapkan dengan baik.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku khusus namun tidak terbatas pada lembaga Bank Perkreditan Rakyat
2. Manajemen kredit mencakup:
 - 2.1 Resiko kredit yang terkait dengan :
 - 2.1.1 Masalah informasi
 - 2.1.2 Masalah insentif
 - 2.1.3 Masalah pemantauan
 - 2.1.4 Masalah tindakan hukum
 - 2.2 Analisa 6C, yaitu :
 - 2.2.1 *Character*
 - 2.2.2 *Capacity*
 - 2.2.3 *Cash flow*
 - 2.2.4 *Capital*
 - 2.2.5 *Condition*
 - 2.2.6 *Collateral*
 - 2.3 Target operasional BPR
 - 2.4 Kebijakan pemberian kredit
 - 2.5 Perangkat hukum yang ada
 - 2.6 Pembentukan PPAP

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang
Kemampuan kompetensi dalam bidang ini harus dibuktikan dengan pengetahuan meliputi bidang-bidang namun tidak terbatas pada:
 - 1.1 Analisa *Non Performing Loan ratio*.
 - 1.2 Strategi dan kebijakan pemberian kredit.
 - 1.3 Analisa SWOT atas pemberian dan portofolio kredit.
 - 1.4 Pemahaman yang baik terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 - 1.5 Pemahaman yang baik terhadap aspek legal / hukum.
2. Konteks penilaian
Unit ini dinilai berdasarkan hasil ujian tertulis dengan nilai di atas standar yang ditentukan. Penilaian ini harus didukung pula dengan penilaian terhadap kemampuan dalam memecahkan masalah pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian
 - 3.1 Kemampuan untuk menganalisa Laporan Keuangan BPR.
 - 3.2 Identifikasi permasalahan yang ada dan menemukan alternatif pemecahan yang tepat dan efektif.
 - 3.3 Menerapkan strategi dan kebijakan yang baik dalam pemberian dan portofolio kredit.
 - 3.4 Kemampuan melakukan identifikasi dan analisa 6C dalam pemberian kredit untuk mengurangi resiko kredit.
4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini menopang kinerja efektif unit lain. Dengan demikian hal ini dapat dilihat sesuai dengan unit-unit yang tepat. Contoh meliputi namun tidak terbatas pada :

 - 4.1 Unit Pengendalian Intern (Pengendalian Resiko).
 - 4.2 Unit Sistem Informasi Manajemen.
 - 4.3 Unit Rencana Bisnis.
 - 4.4 Unit Praktek Terbaik Keuangan Mikro.
 - 4.5 Unit Penilaian Pasar dan Pemasaran Produk BPR.
 - 4.6 Unit Penentuan Biaya dan Penetapan Harga.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPENTENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.BN02.005.01

JUDUL UNIT : Mengelola Aktiva dan Pasiva

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan pengelolaan resiko keuangan di BPR yang mencakup perkiraan – perkiraan dari seluruh dimensi, yaitu : penetapan harga produk baru dan *maturity* komponen aktiva & pasiva, kebijakan bank, proyeksi modal, dan profitabilitas; serta analisis dampak perubahan lingkungan bisnis yang tidak diharapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menganalisis pengertian ALMA dan berbagai resiko bank	1.1 Pengertian resiko bank mencakup resiko pasar, resiko operasional, resiko hukum / kepatuhan, resiko kredit, resiko reputasi, resiko strategi dan resiko likuiditas dipahami dengan baik. 1.2 Resiko-resiko yang berhubungan dengan ALMA, yaitu resiko tingkat bunga, resiko kredit, dan resiko likuiditas dinilai dan dianalisis dengan tepat. 1.3 Perkiraan-perkiraan neraca yang berkaitan dengan aspek likuiditas bank diklasifikasikan dengan tepat.
02 Menetapkan dan menghitung kebijakan likuiditas lembaga sebagai dasar dalam perencanaan aliran kas	2.1 Likuiditas BPR diukur dengan tepat berdasarkan perhitungan berbagai rasio likuiditas BPR yaitu: indikator posisi kas, rasio kas, dan rasio LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>). 2.2 Pengelolaan likuiditas dilakukan secara optimal dengan tujuan untuk dapat memenuhi kewajiban BPR yang akan segera jatuh tempo. 2.3 Perencanaan aliran kas dilakukan dengan tepat melalui penentuan cadangan likuiditas BPR dengan metode <i>daily average balance</i> (perilaku arus kas saat kebutuhan likuiditas rendah dan tinggi).
03 Menganalisis pengertian “gap” dan implikasinya terhadap profit dan resiko	3.1 ‘Gap’ sebagai dasar posisi <i>mismatch</i> BPR dihitung dengan baik melalui perhitungan selisih antara <i>rate sensitive assets (RSA)</i> dan <i>rate sensitive liabilities (RSL)</i> dan <i>GAP ratio</i> (perbandingan antara RSA dengan RSL).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2 Posisi BPR dianalisa dengan tepat berkaitan dengan berbagai perubahan / pergerakan tingkat suku bunga di pasar uang sebagai dasar penentuan strategi pada tiap siklus likuiditas (<i>Maximum Ease, Transition to Tightness, Maximum Tightness, Transition to Ease</i>).
04 Menetapkan kebijakan <i>treasury</i> dalam operasional BPR sesuai prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku	4.1 Kebijakan <i>treasury</i> dalam operasional BPR ditetapkan secara sehat dan hati-hati sesuai ketentuan yang berlaku. 4.2 <i>Idle funds</i> dikelola dengan efisien, aman, dan menguntungkan. 4.3 <i>Cash limit</i> dijaga sesuai ketentuan BI dan kebutuhan operasional. 4.4 <i>Stand-by credit lines</i> dimanfaatkan dengan baik. 4.5 Analisa faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi likuiditas BPR dilakukan dengan baik dan mendalam untuk melihat dampak buruknya bagi likuiditas BPR. 4.6 Strategi tindakan pencegahan disusun dengan efektif dan efisien.
05 Menetapkan peran tim ALCO sebagai pendukung pelaksanaan ALMA secara optimal	5.1 Tim ALCO BPR ditetapkan dengan baik sesuai dengan sumber daya manusia dan kondisi keuangan BPR. 5.2 Pelaksanaan tugas Tim ALCO dipantau dengan baik dan berkelanjutan untuk menjamin pelaksanaan ALMA secara optimal dan sesuai dengan rencana.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku khusus namun tidak terbatas pada lembaga Bank Perkreditan Rakyat
2. ALMA mencakup :
 - 2.1 Resiko bank yang terkait dengan BPR, yaitu :
 - 2.1.1 Resiko tingkat bunga
 - 2.1.2 Resiko kredit
 - 2.1.3 Resiko likuiditas
 - 2.2 Likuiditas BPR
 - 2.3 Target operasional BPR
 - 2.4 Formulasi kebijakan ALMA

- 2.5 Ketentuan BI tentang *cash limit*
- 2.6 Peran dan efektifitas Tim ALCO

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang
Kemampuan kompetensi dalam bidang ini harus dibuktikan dengan pengetahuan meliputi bidang-bidang namun tidak terbatas pada:
 - 1.1 Analisa laporan keuangan.
 - 1.2 Menetapkan formulasi kebijakan ALMA yang efektif dan efisien untuk mengurangi resiko yang harus dihadapi BPR terutama yang berkaitan dengan likuiditas BPR.
 - 1.3 Perhitungan dan analisa *GAP*.
 - 1.4 Analisa posisi keuangan BPR pada tiap siklus .
 - 1.5 Pemahaman yang baik terhadap ketentuan BI berkaitan dengan *cash limit*.
2. Konteks penilaian

Unit ini dinilai berdasarkan hasil ujian tertulis dengan nilai di atas standar. yang ditentukan. Penilaian ini harus didukung pula dengan penilaian terhadap kemampuan dalam memecahkan masalah pengetahuan penunjang.
3. Aspek penting penilaian
 - 3.1. Kemampuan untuk menganalisa Laporan Keuangan BPR.
 - 3.2. Identifikasi permasalahan yang ada dan menemukan alternatif pemecahan yang tepat dan efektif.
 - 3.3. Menetapkan dan menerapkan formulasi kebijakan ALMA yang baik dan efektif dalam pengelolaan BPR.
 - 3.4. Kemampuan untuk menghitung perubahan posisi keuangan berkaitan dengan perubahan / pergerakan tingkat suku bunga.
 - 3.5. Kemampuan menganalisa posisi BPR pada tiap siklus karena perubahan tingkat suku bunga.
4. Kaitan dengan unit-unit lain
Unit ini menopang kinerja efektif unit lain. Dengan demikian hal ini dapat dilihat sesuai dengan unit-unit yang tepat. Contoh meliputi namun tidak terbatas pada :
 - 4.1 Unit Pengendalian Intern (Pengendalian Resiko)
 - 4.2 Unit Sistem Informasi Manajemen
 - 4.3 Unit Rencana Bisnis
 - 4.4 Unit Praktek Terbaik Keuangan Mikro
 - 4.5 Unit Perhitungan Biaya dan Penetapan Harga
 - 4.6 Unit Manajemen Sumber Daya Manusia
 - 4.7 Unit Manajemen Kredit

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.BN02.006.01

JUDUL UNIT : Menilai Pasar Dan Memasarkan Produk BPR

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan untuk memahami kebutuhan pasar sehingga dapat merancang berbagai produk keuangan yang sesuai kebutuhan nasabah sehingga dapat menyediakan pelayanan nasabah secara optimal kepada pelanggan BPR.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menganalisis pasar, segmentasi dan penetapan sasaran	1.1 Beberapa konsep kunci pemasaran dipahami dengan baik. 1.2 Riset pasar BPR dilakukan dengan menggunakan metode riset yang tepat bagi pasar BPR. 1.3 Segmentasi pasar dilakukan dengan tepat. 1.4 Produk BPR yang fokus ditetapkan berdasarkan target pemasaran. 1.5 Rencana pemasaran strategi dan operasional ditetapkan secara tepat.
02 Menetapkan posisi BPR dalam pasar dan mengatasi persaingan usaha.	2.1 Para pesaing BPR dipahami dan dikenali dengan baik. 2.2 Strategi penetapan posisi produk BPR disusun dan direncanakan penerapannya dalam rangka menghadapi pesaing.
03 Melakukan proses pengembangan produk dan menyusun strategi penetapan harga	3.1 Produk dan tingkatan produk didefinisikan dengan benar. 3.2 Penyempurnaan dan pengembangan produk dilakukan. 3.3 Berbagai strategi harga ditetapkan dengan kemasan yang cocok bagi pasar BPR.
04 Menetapkan rencana pemasaran dan pelaksanaannya	4.1 Promosi dilakukan dengan metode yang tepat sesuai dengan masing-masing jenis produk BPR yang dipasarkan. 4.2 Tenaga-tenaga terampil dibidang promosi dan penjualan disiapkan dengan baik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Materi presentasi untuk promosi disusun dan disiapkan dengan baik.
05 Menyusun standar pelayanan nasabah	5.1 Langkah - langkah dalam menyelesaikan keluhan nasabah ditetapkan. 5.2 Kepuasan diwujudkan dengan cara meningkatkan efisiensi operasional BPR.
06 Menyusun anggaran pemasaran	6.1 Anggaran pemasaran disusun dengan menggunakan metode yang paling efektif. 6.2 Anggaran pemasaran produk BPR disusun sesuai dengan sasaran dan tujuan serta mempertimbangkan rencana strategi dan operasional yang ditetapkan. 6.3 Metode dan ukuran penilaian kinerja BPR ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku khusus namun tidak terbatas pada lembaga Bank Perkreditan Rakyat
2. Penilaian pasar BPR mencakup :
 - 2.1 Kelompok Nasabah
 - 2.2 Lingkungan BPR
 - 2.3 Penentuan tingkat harga dari produk sesuai dengan jenis dan target pasar
3. Pemasaran produk mencakup :
 - 3.1 Menyusun anggaran
 - 3.2 Melakukan strategi
 - 3.3 Memiliki kemampuan komunikasi dengan nasabah
 - 3.4 Mengevaluasi hasil yang diperoleh

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang
Kemampuan kompetensi dalam bidang ini harus dibuktikan dengan pengetahuan meliputi bidang-bidang namun tidak terbatas pada:
 - 1.1 SWOT *analysis*.
 - 1.2 Keterampilan komunikasi yang efektif.
 - 1.3 Perhitungan biaya dan penetapan harga.
2. Konteks penilaian
Unit ini dinilai berdasarkan hasil ujian tertulis dengan nilai di atas standar yang ditentukan. Penilaian ini harus didukung pula dengan penilaian terhadap kemampuan dalam memecahkan masalah pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian
 - 3.1 Kemampuan untuk menetapkan harga suatu produk
 - 3.2 Menetapkan target ke mana produk tersebut akan dipasarkan
 - 3.3 Kemampuan menjual
 - 3.4 Kemampuan berkomunikasi yang efektif
4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini menopang kinerja efektif unit lain. Dengan demikian hal ini dapat dilihat sesuai dengan unit-unit yang tepat. Contoh meliputi namun tidak terbatas pada :

 - 4.1 Unit Perhitungan Biaya dan Penetapan Harga
 - 4.2 Unit Manajemen Resiko Kredit
 - 4.3 Unit Perencanaan Bisnis

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.BN02.007.01

JUDUL UNIT : Menerapkan Sistem Informasi Manajemen

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka peningkatan proses manajemen informasi di BPR serta pemanfaatan informasi secara efisien bagi pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal BPR.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengetahui Sistem Informasi Manajemen	1.1 Arti dan manfaat Sistem Informasi Manajemen BPR dipahami dengan baik. 1.2 Sifat informasi dan berbagai jenis tantangan informasi BPR dirinci dan diklasifikasikan. 1.3 Koordinasi dari berbagai aspek terkait dilakukan untuk mendorong peningkatan sistem informasi manajemen.
02 Menganalisis kebutuhan informasi dalam BPR	2.1 Segala kebutuhan informasi bagi keseluruhan pengguna informasi yang berbeda dalam BPR dirumuskan dengan benar. 2.2 Informasi yang mencakup aspek keuangan dan non keuangan harus disusun dengan tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya. 2.3 Setiap jenis laporan dibuat format yang jelas dan transparan bagi golongan pengguna yang berbeda. 2.4 Data dan informasi yang dibutuhkan ditetapkan dan dicari sumbernya agar memudahkan konsistensi dan kesinambungan informasi.
03 Menganalisis kinerja dan mengambil keputusan menggunakan Sistem Informasi Manajemen	3.1 Alat ukur kinerja BPR seperti <i>rasio CAR</i>, <i>NPL</i>, <i>Rasio Total Biaya</i>, <i>Rasio Produktivitas Kredit Karyawan</i>, <i>Rasio Produktivitas Simpanan Karyawan</i>, <i>BOPO</i>, <i>ROA</i>, <i>ROE</i>, <i>Cash Ratio</i> dan <i>LDR</i> ditetapkan. 3.2 Rasio alat ukur kinerja BPR dianalisis secara horisontal, vertikal maupun <i>analisis trend</i> sebagai dasar untuk keperluan pengambilan keputusan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04 Menyelesaikan masalah yang timbul karena implementasi Sistem Informasi Manajemen	4.1 Potensi masalah pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dirumuskan, baik dari sisi sumber daya manusia, pengendalian intern, maupun perangkat keras dan perangkat lunak. 4.2 Proses penyelesaian masalah Sistem Informasi Manajemen ditetapkan strategi dan pelaksanaannya.
05 Memilih perangkat lunak	5.1 Perangkat lunak yang dibutuhkan ditentukan berdasarkan prinsip biaya dan kemampuan perangkat lunak. 5.2 Pemilihan perangkat lunak harus dipertimbangan berdasarkan kemudahan penggunaan, fitur dan fungsi yang tersedia, tersedianya perangkat keras, laporan-laporan yang dapat dihasilkan, keamanan serta biaya keseluruhan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku khusus namun tidak terbatas pada lembaga Bank Perkreditan Rakyat.
- Sistem Informasi Manajemen meliputi :
 - Penyerapan data mentah dari berbagai sumber.
 - Pengelolaan data menjadi informasi yang berguna.
 - Penyebaran informasi kepada para pengguna informasi.
 - Pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tersedia.
- Hal-hal yang menjadi pertimbangan bagi BPR dalam penerapan SIM:
 - Kualitas informasi lebih tinggi menuju pada keputusan lebih baik.
 - Waktu proses lebih singkat bagi kredit dan deposito.
 - Kertas kerja lebih sedikit.
 - Waktu (dan biaya) lebih hemat dalam menyiapkan laporan.
 - Pengaturan lebih bagus.
 - Arus informasi lebih transparan.

PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang
Kemampuan kompetensi dalam bidang ini harus dibuktikan dengan pengetahuan meliputi bidang-bidang namun tidak terbatas pada:
 - Pengukuran kinerja keuangan.
 - Pengambilan keputusan.
 - Pengenalan komputer.

2. Konteks penilaian
Unit ini dinilai berdasarkan hasil ujian tertulis dengan nilai di atas standar yang ditentukan. Penilaian ini harus didukung pula dengan penilaian terhadap kemampuan dalam memecahkan masalah pengetahuan penunjang.
3. Aspek penting penilaian
 - 3.1 Kemampuan untuk menentukan kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang terkait di dalam Sistem Informasi Manajemen.
 - 3.2 Kemampuan untuk menentukan sumber data bagi pemenuhan kebutuhan informasi yang telah ditentukan sebelumnya.
 - 3.3 Kemampuan untuk menentukan rancangan dan format laporan yang dibutuhkan oleh para pengguna informasi.
 - 3.4 Kemampuan melakukan analisis kinerja BPR dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia di dalam Sistem Informasi Manajemen.
4. Kaitan dengan unit-unit lain
Unit ini menopang kinerja efektif unit lain. Dengan demikian hal ini dapat dilihat sesuai dengan unit-unit yang tepat. Contoh meliputi namun tidak terbatas pada :
 - 4.1 Unit Pengendalian Intern
 - 4.2 Unit Peraturan dan Pengawasan
 - 4.3 Unit Rencana Bisnis
 - 4.4 Unit Manajemen Resiko Kredit.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : KEU.BN02.008.01

JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Pengaturan dan Pengawasan BPR

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman manajemen BPR terhadap landasan hukum dan ketentuan yang mengatur pelaksanaan kegiatan usaha BPR yang sehat dan efisien dengan menerapkan pengawasan dan pemeriksaan secara optimal serta pelaksanaan tata kelola yang baik sesuai dengan kode etik yang ada.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menganalisis ketentuan dan Peraturan Pemerintah termasuk Bank Indonesia tentang BPR.	1.1 Azas, fungsi, dan tujuan pengaturan perbankan sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BPR telah dipelajari dan dipahami dengan baik. 1.2 Berbagai latar belakang permasalahan BPR dan proses penyelesaiannya diikuti dan dicermati. 1.3 Kebijakan yang tepat untuk memecahkan permasalahan yang ada di BPR dirumuskan dengan baik dan tepat sebagai referensi. 1.4 Peraturan dan ketentuan serta prinsip kehati-hatian difahami agar operasional BPR secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik.
02 Melaksanakan ketentuan dan peraturan BPR serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan operasional BPR	2.1 Segala ketentuan dan landasan hukum kegiatan usaha BPR yang tercakup dalam : 2.1.1 UU No.23 Th.1999 tentang BI sebagaimana telah diubah dengan UU No.3 Th.2004 2.1.2 UU No. 7 Th.1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 Th.1998 2.1.3 UU No.25 Th.1992 tentang Perkoperasian 2.1.4 UU No. 1 Th.1995 tentang PT 2.1.5 Kep.Mendagri No.30 Th.2000 tentang Pedoman Pengelolaan Perusahaan Daerah BPR 2.1.6 Peraturan perundang – undangan yang terdapat dalam Hukum Positif di Indonesia,

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	dipahami dan didokumentasikan dengan baik agar setiap saat diperlukan dapat ditemukan dengan cepat. 2.2 Berbagai kegiatan usaha yang dilarang dan yang boleh dilakukan oleh BPR/BPRS dibuat daftar tersendiri agar mudah mengingat dalam melaksanakan. 2.3 Dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian yang mencakup berbagai ketentuan, antara lain : 2.3.1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) 2.3.2 Kualitas Aktiva Produktif (KAP) 2.3.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) 2.3.4 Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dibuat daftar yang rinci dalam satu sistem agar memudahkan pengawasannya.
03 Melaksanakan ketentuan dalam rangka pembinaan dan pengawasan BPR sebagai upaya untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat dan efisien	3.1 Semua transaksi dicatat dan dinilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. 3.2 Prinsip dasar pengawasan yang mencakup : 3.2.1 Aspek Kelembagaan Pengawasan Bank yang efektif 3.2.2 Perizinan dan Struktur 3.2.3 Persyaratan dan ketentuan kehati-hatian 3.3.3 Metode pengawasan bank 3.3.4 Persyaratan informasi 3.3.5 Kewenangan formal lembaga pengawas dimengerti. 3.3 Segala jenis laporan yang ditetapkan dalam ketentuan (laporan BMPK, laporan Keuangan Tahunan dan Publikasi, Rencana Kerja Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Rencana Kerja) wajib dibuat dan di-review serta dilaporkan kepada BI. 3.4 Berbagai kriteria yang menentukan Tingkat Kesehatan Bank dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku yang terdiri dari :

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.4.1 Permodalan 3.4.2 Kualitas Aktiva Produktif 3.4.2.1 Rasio KAP 3.4.2.2 Rasio PPAP 3.4.3 Manajemen 3.4.3.1 Manajemen Umum 3.4.3.2 Manajemen Resiko 3.4.4 Rentabilitas 3.4.4.1 <i>Return on Assets Ratio</i> 3.4.4.2 Rasio BOPO 3.4.5 Likuiditas 3.4.5.1 <i>Loan to Deposit Ratio</i> 3.4.5.2 <i>Cash Ratio</i> 3.5 Kriteria BPR yang ditetapkan dalam pengawasan khusus dan BBKU diketahui dan dipahami.
04 Mentaati pelaksanaan rahasia perbankan dan <i>Fit & Proper Test</i> yang diterapkan kepada para calon Direksi BPR	4.1 Tujuan dan landasan hukum pelaksanaan rahasia perbankan dan pengecualiannya dipahami dengan baik. 4.2 Kualitas manajemen BPR ditingkatkan dengan senantiasa mengembangkan kemampuan diri. 4.3 Kegiatan operasional BPR yang sehat dan efisien dilaksanakan.
05 Menerapkan <i>Know Your Customer Principle</i> sebagai salah satu implementasi prinsip kehati-hatian	5.1 Kebijakan BPR disusun sesuai dengan prinsip mengenal nasabah. 5.2 Sosialisasi mengenai penerapan prinsip mengenal nasabah diberikan kepada seluruh karyawan BPR. 5.3 Pemantauan secara berkelanjutan dan optimal atas pelaksanaan prinsip mengenal nasabah dilakukan dengan baik.
06 Menerapan tata kelola yang baik dan menjunjung tinggi kode etik dalam pelaksanaan kegiatan operasional BPR	6.1 Ketentuan yang ditetapkan Lembaga Sertifikasi sebagai salah satu implementasi tata kelola yang baik dipenuhi. 6.2 Setiap kebijakan Direksi yang berkaitan dengan penerapan tata kelola baik dalam bidang manajemen, perencanaan strategis, maupun peraturan tata kerja direksi disusun dengan baik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	6.3 Tugas sebagai Direktur dilaksanakn secara optimal. 6.4 Tata kelola yang baik dilaksanakan secara transparan, bertanggung jawab, independen dan adil. 6.5 Pembagian tugas dan wewenang dilakukan dengan jelas antara Direktur Utama dan Direktur.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku khusus namun tidak terbatas pada lembaga Bank Perkreditan Rakyat.
2. Regulasi dan supervisi BPR mencakup :
 - 2.1 Bentuk hukum BPR, yaitu :
 - 2.1.1 Perusahaan Daerah.
 - 2.1.2 Koperasi.
 - 2.1.3 Perseroan Terbatas.
 - 2.2 Landasan Hukum dan Ketentuan Pelaksanaan kegiatan usaha BPR.
 - 2.3 Prinsip Dasar Pengawasan.
 - 2.4 Landasan hukum dan prosedur pemeriksaan bank.
 - 2.5 Laporan – laporan yang wajib disampaikan oleh BPR.
 - 2.5.1 Laporan Batas Maksimal Pemberian Kredit.
 - 2.5.2 Laporan Keuangan Tahunan dan Publikasi.
 - 2.5.3 Rencana Kerja Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Rencana Kerja.
 - 2.6 Pemahaman terhadap *Fit & Proper Test* dan *KYC Principle*.
 - 2.7 Penerapan rahasia perbankan dan landasan hukumnya.
 - 2.8 Pelaksanaan tata kelola yang baik.
 - 2.9 Kode Etik Bankir Indonesia.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang
Kemampuan kompetensi dalam bidang ini harus dibuktikan dengan pengetahuan meliputi bidang-bidang namun tidak terbatas pada:
 - 1.1 Landasan hukum dan ketentuan pelaksanaan kegiatan usaha BPR.
 - 1.2 Prinsip dasar pengawasan dan landasan hukumnya.
 - 1.3 Ketentuan *fit & proper test* dan pelaksanaan *KYC Principle*.
 - 1.4 Pelaksanaan rahasia perbankan dan landasan hukumnya.
 - 1.5 Tata kelola yang baik dan kode etik.
2. Konteks penilaian
Unit ini dinilai berdasarkan hasil ujian tertulis dengan nilai di atas standar yang ditentukan. Penilaian ini harus didukung pula dengan penilaian terhadap kemampuan dalam memecahkan masalah pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian
 - 3.1 Pemahaman yang baik atas landasan hukum dan ketentuan pelaksanaan kegiatan usaha BPR
 - 3.2 Pemahaman yang baik terhadap prinsip dasar pengawasan dan landasan hukumnya
 - 3.3 Pemahaman yang baik terhadap pelaksanaan rahasia perbankan dan landasan hukumnya
 - 3.4 Pelaksanaan tata kelola yang baik dan pemenuhan kode etik
4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini menopang kinerja efektif unit lain. Dengan demikian hal ini dapat dilihat sesuai dengan unit-unit yang tepat. Contoh meliputi namun tidak terbatas pada :

 - 4.1 Unit Pengendalian Intern (Pengendalian Resiko)
 - 4.2 Unit Sistem Informasi Manajemen
 - 4.3 Unit Praktek Terbaik Keuangan Mikro
 - 4.4 Unit Perhitungan Biaya dan Penetapan Harga
 - 4.5 Unit Manajemen Sumber Daya Manusia
 - 4.6 Unit Rencana Bisnis

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.BN02.009.01

JUDUL UNIT : Menerapkan Sistem Pengendalian Intern

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan mengenai manajemen resiko yang meliputi proses pemahaman dan identifikasi terhadap resiko-resiko serta penerapan sistem pengendalian intern yang efektif bagi Bank Perkreditan Rakyat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menerapkan Manajemen Resiko	1.1 Jenis resiko yang mencakup resiko operasional, kelembagaan, manajemen dan ekstern diidentifikasi dengan baik. 1.2 Kebijakan mengenai peran dan tanggung jawab pengurus BPR dalam manajemen resiko dirumuskan dan disusun dengan jelas. 1.3 Manajemen resiko dalam operasional BPR dilaksanakan secara konsisten.
02 Menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang efektif	2.1 Struktur organisasi BPR dirancang dan disusun. 2.2 Kebijakan dan prosedur kerja BPR dirumuskan. 2.3 Tugas dan tanggung jawab dipisahkan masing-masing secara jelas berdasarkan fungsi dan kompetensi karyawan. 2.4 Standar pengamanan aset dan dokumen BPR disusun secara lengkap. 2.5 Kinerja BPR dilakukan verifikasi secara independen. 2.6 Tindakan koreksi dilakukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada.
03 Mengidentifikasi tindakan penyelewengan	3.1 Kategori kegiatan penyelewengan serta bentuk sanksi yang dapat dikenakan dirumuskan. 3.2 Dilakukan deteksi secara dini terhadap potensi terjadinya penyelewengan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Identifikasi faktor-faktor yang mendukung tindakan penyelewengan. 3.4 Identifikasi kelemahan-kelemahan dalam sistem pengendalian yang memungkinkan terjadinya penyelewengan. 3.5 Langkah-langkah untuk mencegah tindak penyelewengan dirumuskan dengan baik. 3.6 Terhadap setiap penyelewengan yang mungkin timbul dilakukan tindakan represif.
04 Melakukan Pemeriksaan Intern	4.1 Panduan prosedur dan alur pemeriksaan intern dirumuskan secara jelas. 4.2 Format dan isi laporan pemeriksaan intern ditetapkan. 4.3 Dilakukan koreksi atas lemahnya pengawasan dan diberikan rekomendasi atas perubahan kebijakan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku khusus namun tidak terbatas pada lembaga Bank Perkreditan Rakyat
2. Manajemen Resiko mencakup :
 - 2.1 Identifikasi resiko.
 - 2.2 Mengukur dan memprioritaskan resiko.
 - 2.3 Penentuan kebijakan dan prosedur.
 - 2.4 Penerapan kebijakan.
 - 2.5 Memantau dan menguji efektivitas serta mengevaluasi hasil-hasilnya.
 - 2.6 Bila perlu mengubah kebijakan dan prosedur.
3. Pengendalian Intern yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang antara lain meliputi :
 - 3.1 Ketersediaan kebijakan dan prosedur kerja yang cukup.
 - 3.2 Ketentuan mengenai sanksi dan penerapannya secara tegas.
 - 3.3 Adanya pemisahan tugas dan/ wewenang yang jelas.
 - 3.4 Ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang
 Agar penerapan sistem pengendalian intern dapat berjalan secara efektif, maka pengurus BPR setidaknya memiliki hal-hal sebagai berikut :
 - 1.1 Kemampuan manajerial dan *leadership* yang baik bagi pengurus BPR.
 - 1.2 Kemampuan untuk melakukan investigasi terhadap segala temuan tindak penyelewengan dan/ penyalahgunaan wewenang.
 - 1.3 Kemampuan untuk menerapkan sistem informasi manajemen secara menyeluruh.
2. Konteks penilaian
 - 2.1 Unit ini dinilai berdasarkan hasil ujian tertulis dengan nilai di atas standar yang ditentukan.
 - 2.2 Penilaian juga dilakukan terhadap kemampuan dan keterampilan penunjang dalam memecahkan permasalahan.
3. Aspek penting penilaian
 - 3.1 Kemampuan untuk melakukan pemetaan resiko-resiko yang mungkin terjadi baik dari intern maupun ekstern BPR.
 - 3.2 Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi karena lemahnya sistem pengendalian intern.
4. Kaitan dengan unit-unit lain
 Unit ini menopang kinerja efektif unit lain. Dengan demikian hal ini dapat dilihat sesuai dengan unit-unit yang tepat. Contoh meliputi namun tidak terbatas pada :
 - 4.1 Unit Sistem Informasi Manajemen.
 - 4.2 Unit Manajemen Resiko Kredit.
 - 4.3 Unit Praktek-Praktek Terbaik Keuangan Mikro.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : KEU.BN02.010.01

JUDUL UNIT : Menyusun Rencana Bisnis

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan menyusun rencana bisnis dengan baik dan cermat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai salah satu alat manajemen BPR.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menganalisis lingkungan industri BPR	1.1 Arti penting mengenai rencana bisnis dan proses penyusunannya dijelaskan dengan baik. 1.2 Ketentuan-ketentuan mengenai rencana bisnis yang berlaku dijelaskan dengan baik. 1.3 Segmen pasar industri BPR dan lembaga keuangan lain serta kekuatannya dipelajari untuk menilai kebutuhan nasabah BPR.
02 Melakukan analisis kelembagaan	2.1 Dilakukan analisis SWOT. 2.2 Tindakan yang akan dilakukan ditentukan berdasarkan analisis SWOT. 2.3 Posisi BPR ditetapkan dengan tepat. 2.4 Rancangan strategi jangka panjang dirumuskan dan ditetapkan dengan baik.
03 Menetapkan rencana bisnis	3.1 Visi dan misi ditetapkan atas dasar karakteristik dan tujuan yang ingin dicapai oleh BPR. 3.2 Strategi bisnis ditetapkan untuk menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai. 3.3 Sasaran dan tujuan dirumuskan secara spesifik, jelas dapat diukur dan mempunyai jangka waktu pencapaian. 3.3 Produk-produk keuangan dan persyaratannya yang akan ditawarkan ditetapkan secara jelas.
04 Menyusun rencana kegiatan	4.1 Rencana aktiva ditetapkan dan disertai rencana portofolio kredit dan target yang akan dicapai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Sarana dan prasarana ditetapkan untuk menduduki pencapaian target portofolio kredit. 4.3 Kebutuhan modal direncanakan sesuai persyaratan <i>CAR</i>. 4.4 Dilakukan revisi atas rencana aktiva yang telah ditetapkan jika <i>CAR</i> kurang memadai. 4.5 Tingkat pemeliharaan <i>leverage</i> yang sehat ditetapkan. 4.6 Ditentukan struktur pendanaan pasiva sesuai kriteria biaya, jangkauan dan likuiditas. 4.7 Sasaran penghimpunan dana pihak ketiga ditetapkan dengan jelas. 4.8 Suku bunga atau harga produk BPR ditentukan.
05 Menetapkan rencana pendapatan dan anggaran biaya	5.1 Proyeksi pendapatan disusun sesuai dengan tingkat perencanaan aktiva dan penentuan harga. 5.2 Kredit bermasalah sebagai potensi utama penurunan pendapatan harus diidentifikasi dengan cermat. 5.3 Parameter efisiensi dan risiko ditetapkan. 5.4 Proyeksi pertumbuhan kegiatan BPR senantiasa dievaluasi. 5.4 Anggaran dan proyeksi biaya BPR disusun dengan memperhatikan keseimbangan jangka pendek dan jangka panjang serta pertumbuhan aktiva.
06 Menganalisis hasil	6.1 Rencana bisnis diyakini tidak menyimpang dengan ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan lain yang berkaitan dengan penyusunan rencana bisnis. 6.2 Rencana keuntungan yang realistis telah dipertimbangkan dengan faktor resiko. 6.3 Digunakan data historis dan rata-rata keuntungan industri BPR.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	6.4 Ketentuan yang terkait dengan pengembangan usaha kecil telah dipahami dan dipertimbangkan dalam penyusunan rencana bisnis.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku khusus namun tidak terbatas pada lembaga Bank Perkreditan Rakyat
2. Rencana bisnis mencakup :
 - 2.1 Rencana pengumpulan dana.
 - 2.2 Rencana penyaluran dana termasuk rincian peruntukannya.
 - 2.3 Proyeksi neraca dan perhitungan rugi laba.
 - 2.4 Rencana pengembangan sumber daya manusia.
 - 2.5 Upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki/meningkatkan kinerja BPR, upaya penyelesaian kredit bermasalah, upaya mengatasi kerugian, upaya memenuhi kekurangan modal dan upaya lainnya yang mengganggu operasional BPR.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang
Kemampuan kompetensi dalam bidang ini harus dibuktikan dengan pengetahuan meliputi bidang-bidang namun tidak terbatas pada:
 - 1.1 SWOT analisis
 - 1.2 Proyeksi keuangan
2. Konteks penilaian
Unit ini dinilai berdasarkan hasil ujian tertulis dengan nilai di atas standar yang ditentukan. Penilaian ini harus didukung pula dengan penilaian terhadap kemampuan dalam memecahkan masalah pengetahuan penunjang.
3. Aspek penting penilaian
 - 3.1 Kemampuan untuk menetapkan sasaran jangka panjang dan jangka pendek.
 - 3.2 Menyusun proyek keuangan dengan didasarkan pada asumsi-asumsi yang tepat sesuai kondisi industri perbankan, perekonomian, dan kemampuan internal bank.
 - 3.3 Kemampuan melakukan analisa yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi bank dan alternatif pemecahan masalah.
4. Kaitan dengan unit-unit lain
Unit ini menopang kinerja efektif unit lain. Dengan demikian hal ini dapat dilihat sesuai dengan unit-unit yang tepat. Contoh meliputi namun tidak terbatas pada :
 - 4.1 Unit *Asset Liability Management (ALMA)*
 - 4.2 Unit Pemasaran Bank
 - 4.3 Unit Manajemen Resiko Kredit

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini, berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Nopember 2004

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA



Fahmi Idris
FAHMI IDRIS